ABSTRAK

UJI TOKSISITAS SUBAKUT DAN UJI ALERGI EKSTRAK JAHE MERAH (*Zingiber officinale var. rubrum*) PADA MENCIT (*Mus musculus L*)

Uji toksisitas subakut merupakan suatu pengujian untuk mendeteksi efek toksik setelah pemberian sediaan uji dengan dosis berulang yang diberikan secara oral pada hewan uji selama 28 hari. Uji toksisitas subakut akan memberikan informasi efek toksik terhadap organ sasaran yang dipengaruhi. Jahe (*Zingiber officinale var. rubrum*) merah biasa digunakan masyarakat sebagai obat masuk angin, gangguan pencernaan, antipiretik, anti-inflamasi, dan sebagai analgesik. Berbagai penelitian membuktikan bahwa jahe memiliki sifat antioksidan, flavonoid dan oleoresin. Pada uji toksisitas subakut dengan ekstrak jahe merah ini, hewan coba akan diberikan secara oral dan untuk alergi diberikan secara topikal dalam bentuk gel. Sampel penelitian terdiri dari 5 kelompok, yaitu kelompok pertama hewan coba diberikan ekstrak jahe merah dengan dosis 100mg/kgBB, 200mg/kgBB, 400mg/kgBB, 800mg/kgBB dan kelompok kontrol diberi aquades dan Na-CMC 0,3% untuk uji alergi. Pengamatan meliputi gejala toksik dan histopatologi organ hati. Data yang diperoleh dalam penelitian ini untuk mengetahui uji toksisitas sub-akut histopatologi hepar dan alergi ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) mencit (*Mus musculus*) dianalisis statistik dengan *Kruskal Wallis* dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney* dan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak jahe merah dosis 800 mg/kg BB menyebabkan toksik pada hati mencit. Pada uji alergi ekstrak jahe merah terdapat adanya eritema dan edema pada mencit.

Kata Kunci : *Uji toksisitas subakut, efek toksisitas, ekstrak jahe merah, dan histopatologi organ.*